

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang membahas mengenai Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Kantor Kas Daerah Kota Blitar yang telah dilakukan, maka dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas sistem pengendalian intern pengeluaran kas adalah mendekati efektif yaitu memiliki distribusi frekuensi 0,775.
2. Indikator yang paling efektif adalah *Attitude Toward Using (ATU)*. *ATU* dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan taupenolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Sikap dan cara pandang karyawan dan karyawan Kantor Kas Daerah Kota Blitar sangat menentukan tingkat efektivitas SIPKD.
3. Indikator yang paling rendah efektivitasnya adalah *Actual Usage Behavior (AUB)* 0,625 dan *Behavioral Intention to Use (BIU)* 0,625. Indikator dari *AUB* yang paling rendah efektivitasnya adalah mengenai pengambilan keputusan yang masih memerlukan bahan pertimbangan lain karena sistem yang ada belum bisa mengakomodir beberapa laporan yang dibutuhkan. Sedangkan indikator dari *BIU* yang paling rendah

efektivitasnya adalah mengenai usulan agar konsultan yang mendampingi jalannya sistem adalah orang yang memiliki keahlian dan kompetensi yang sesuai. Konsultan yang kompeten dan ahli diharapkan tidak bergantung dengan programmer yang ada di Jakarta dan bisa mengurangi waktu tunggu Kantor Kas Daerah dalam penyempurnaan maupun penambahan sistem.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Seharusnya keberadaan server SIPKD tidak menghalangi akses Kantor Kas Daerah maupun DPKD dalam memanfaatkan sistem dengan efektif. Maka diperlukan petugas yang khusus menangani server yang mengetahui perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Petugas yang menguasai teknologi informasi dan paham dengan sistem pengelolaan keuangan daerah.
2. Diperlukan tambahan maupun penyempurnaan dari laporan-laporan yang disediakan sistem agar sesuai dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku. Laporan yang bisa mengakomodir semua kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan oleh Kantor Kas Daerah maupun oleh pihak yang terkait yaitu tambahan laporan berupa register SPD.
3. Seharusnya konsultan yang mendampingi SIPKD pada Kantor Kas Daerah adalah orang yang memiliki kompetensi dan keahlian

- dibidangnya. Kompetensi dan keahlian sangat mempengaruhi kecermatan dan ketepatan konsultan dalam menyediakan sistem yang efektif.
4. Seharusnya penyedia sistem yang diwakili oleh konsultan yang ada di Kantor Kas Daerah segera mungkin bisa mengakomodir kebutuhan-kebutuhan akan penyempurnaan maupun tambahan informasi dari sistem.